



ANALISIS PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2006-2008

SKRIPSI

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Program

Studi Manajemen

Oleh :

RAESA PRIMA DESSY

07152087

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Andalas

Padang

2011



No. Alumni Universitas	Raesa Prima Dessy	No. Alumni Fakultas
------------------------	-------------------	---------------------

a). Tempat/Tgl Lahir : Batang Tabit/ 13 Desember 1989 b). Nama Orang Tua : Yesi Warni c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). Prediksi Kelulusan : Sangat Memuaskan h). IPK : 3.20 i). Lama Studi : 3 Tahun 5 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jorong Parit Dalam Kenagarian Tach Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.

**Analisis Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008**

*Skripsi S1 oleh Raesa Prima Dessy. Pembimbing Drs. Djasmu Ilyas*

**ABSTRAK**

*Stock Split* adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi nominal yang lebih kecil sehingga jumlah saham yang beredar menjadi bertambah. Sebagian peneliti menyimpulkan *stock split* hanya merupakan upaya pemolesan saham saja, hasil ini bertentangan dengan teori yang mendasari *stock split* yaitu *trading range theory* dan *signaling theory*. Sehingga *stock split* masih menjadi tanda tanya bagi para ahli keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *stock split* terhadap harga saham yang diukur dari return sahamnya. Return saham yang digunakan adalah *capital gain* yang merupakan perubahan harga sekuritas. Objek penelitian adalah perusahaan yang listing di BEI yang melakukan *stock split* di periode 2006-2008. Perusahaan sampel sebanyak 30 dari 32 perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan program SPSS non-parametrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *stock split* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang dilihat dari return saham sebelum dan return saham sesudah *stock split* secara keseluruhan.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan seminar hasil skripsi dan dinyatakan lulus pada **31 Januari 2011**.

Abstrak telah di setujui oleh pembimbing dan pembahas :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Djasmu Ilyas	Sari Surya, SE. MM	Fajri Adrianto, SE. M.Bus (Adv)

Mengetahui :  
Ketua Jurusan DR. Harif Amali Rivai, SE, MM  
NIP: 197102211997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan Mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama :	Tanda Tangan
No Alumni Universitas	Nama :	Tanda Tangan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar yang memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak. Pasar modal juga merupakan salah satu prasarana pembentukan modal dan alokasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, karena pada dasarnya pasar modal bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (investor), dengan pihak perusahaan yang memerlukan dana. Dalam proses perpindahan aliran dana tersebut, investor bisa dengan bebas menentukan kemana akan menginvestasikan dananya untuk mendapatkan *return*, yang nantinya akan mempengaruhi permintaan dan penawaran atas suatu saham.

Permintaan dan penawaran suatu saham salah satunya akan dipengaruhi oleh harga yang diberikan atas saham tersebut. Apabila harga saham dinilai terlalu tinggi, maka jumlah permintaan akan berkurang. Sebaliknya, bila dinilai terlalu rendah, jumlah permintaan akan meningkat. Harga saham yang tinggi akan menurunkan minat beli investor, karena kemampuan investor untuk membeli saham tersebut berkurang. Hal ini juga akan berdampak tidak baik bagi emiten. Sehingga harga saham yang tinggi tersebut harus diturunkan untuk mencapai keseimbangan harga.

Banyak cara yang bisa ditempuh emiten untuk bisa mencapai posisi keseimbangan harga yang baru. Didalam pasar modal terdapat berbagai alternative untuk membuat harga saham menjadi optimal. Berdasarkan Undang-Undang pasar modal ada beberapa cara yang dapat dilakukan emiten untuk meningkatkan kinerja saham mereka yaitu *stock split*, *right issue*, atau hak memesan efek terlebih dahulu ( HMTD ). Biasanya untuk menyiasati harga yang terlalu tinggi, banyak perusahaan yang memutuskan untuk melakukan *stock split*. Karena dengan adanya *stock split*, harga saham diarahkan ke suatu ukuran harga tertentu sehingga mencapai rentang harga perdagangan yang optimal. Dengan adanya pemecahan saham, harga saham menjadi tidak terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak investor yang mampu bertransaksi khususnya investor menengah dan investor kecil. Rohana dan Muklasin, (2003) dalam Widodo Hari Mulyanto (2006).

Menurut Susiyanto (2004) dalam Amir Hamzah (2006) bahwa pemecahan saham (*stock split*) dapat didefinisikan sebagai aksi emiten yang dilakukan dengan cara memecah nilai nominal saham menjadi nominal yang lebih kecil sesuai dengan rasio *stock split* yang ditentukan, dimana perubahan nilai nominal tersebut hanya mengakibatkan penambahan jumlah lembar saham, tetapi tidak mengubah jumlah modal ditempatkan dan modal disetor atau tidak akan mengurangi atau menambah nilai investasi dari pemegang saham dengan tujuan untuk membuat harga saham menjadi lebih rendah dari sebelumnya, mensejajarkan harga sahamnya dengan saham-saham sejenis atau yang dianggap memiliki karakteristik

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari tahun 2006-2008 terhadap 30 emiten pelaku *stock split* yang listing di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan SPSS non-parametrik dengan uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* pada kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dari 30 emiten pelaku *stock split* di periode 2006-2008 hanya terdapat satu perusahaan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* yaitu PT. Tempo Scan Pacific Tbk.
2. Namun apabila pengujian dilakukan terhadap rata-rata *return* saham perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan saja, terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*.
3. Tetapi hasil pengujian dengan menggunakan rata-rata *return* saham secara keseluruhan tetap membuktikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andoain, de Garcia and Carlos 2009 : *"The Impact of Stock Split Announcements on Stock Price: a Test of Market Efficiency"* *Proceedings of ASBBS*, Volume 16 Number 1
- Bodie, Zvi. Kane, Alex. & Marcus, Alan J. 2005 *Investments*, 6<sup>th</sup> Edition. New York: Mc. Graw Hill
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. ( 2006) *Manajemen Keuangan* 10<sup>th</sup> Edition, Edisi Bahasa Indonesia, Penerjemah : Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- Goyenko, Y, Ruslan, dkk. 2006 ; *Do Stock Splits Improve Liquidity?*
- Hamzah, amir 2006, *Analisis Kinerja Saham Perbankan Sebelum & Sesudah Reverse Stock Split di PT. Bursa Efek Jakarta* : Jakarta
- Harga Saham Harian, <http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock/>  
26 November 2010 ; 16.36 WIB.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2006-2008*
- Mulyanto, Hari Widodo, 2006, *Analisis Kinerja Saham Diseputar Pengumuman Pemecahan Saham*, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Edisi Pertama, PT. Buku Seru ; Yogyakarta